

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu proses yang alamiah dan fisiologis. Setiap wanita yang memiliki organ reproduksi yang sehat, yang telah mengalami menstruasi, dan melakukan hubungan seksual dengan seorang pria yang sehat maka besar kemungkinan akan mengalami kehamilan. Masa kehamilan dimulai dari konsepsi sampai lahirnya bayi dengan lam 280 hari atau 40 minggu yang dihitung dari hari pertama haid terakhir. Terbagi menjadi tiga triwulan yaitu triwulan pertama dimulai dari konsepsi sampai tiga bulan, triwulan kedua dari bulan keempat sampai bulan enam dan triwulan ketiga bulan ketujuh hingga 9 bulan (Hani et al., 2011).

Proses kehamilan merupakan proses yang normal dan alamiah. Hal ini perlu diyakini oleh tenaga kesehatan khususnya bidan, sehingga ketika memberikan asuhan kepada pasien, pendekatan yang dilakukan lebih cenderung kepada bentuk pelayanan promotif. Realisasi yang paling mudah dilaksanakan adalah pelaksanaan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) kepada pasien dengan materi-materi mengenai pemantauan kesehatan ibu hamil dan penatalaksanaan ketidaknyamanan selama hamil (Hani et al., 2011).

Proses kehamilan akan menyebabkan ibu hamil mengalami perubahan pada fisik. Perubahan tersebut sering menimbulkan ketidaknyamanan yang akan dirasakan berbeda-beda tiap trimester kehamilan perubahan yang terjadi selama kehamilan sering kali menjadi keluhan bagi ibu hamil diantaranya adalah mual muntah pada kehamilan, konstipasi, varises, gangguan berkemih, hemoroid, dan pembengkakan pada tungkai kaki serta nyeri punggung. Ibu hamil sering mengalami ketidaknyamanan selama proses adaptasi dalam kehamilan, hal ini bersifat fisiologis tetapi harus diberikan suatu pencegahan

dan perawatan. Karakteristik ibu hamil yang mengalami hemoroid diantaranya yaitu: usia, pendidikan, paritas, pekerjaan dan riwayat penyakit dahulu. Dari segi usia tahun, 50% individu mengalami berbagai tipe hemoroid berdasarkan luas vena yang terkena. Prevalensi hemoroid pada wanita sebesar 25-30% dimana akan meningkat dengan bertambahnya usia. Kehamilan akan meningkat pada kehamilan akan meningkatkan insiden hemoroid, dimana lebih dari 50% dijumpai kasus ini. Risiko akan meningkat 20-30% setelah kehamilan kedua atau lebih. Pada kebanyakan wanita, hemoroid yang disebabkan oleh kehamilan merupakan temporer, yang berarti akan hilang beberapa saat setelah melahirkan. Tindakan diperlukan bila hemoroid menyebabkan keluhan atau penyulit (Carolina et al., 2014).

Hemoroid pada wanita hamil merupakan perubahan fisiologis yang menyertai kehamilan. Karena hemoroid pada ibu hamil bukan merupakan suatu keadaan yang patologis, maka terapi yang dilakukan ditujukan untuk menghilangkan keluhan, yaitu dengan tindakan preventif dan konservatif. Tindakan pembedahan baru dilakukan apabila perawatan secara konservatif tidak berhasil (Carolina et al., 2014).

Pelayanan antenatal terpadu merupakan pelayanan kesehatan komprehensif dan berkualitas dimana tenaga kesehatan harus dapat memastikan bahwa kehamilan berlangsung normal, maupun mendeteksi dini masalah dan penyakit yang dialami ibu hamil, melakukan intervensi adekuat sehingga ibu hamil siap untuk menjalani persalinan normal (Mikrajab & Rachmawati, 2016). Upaya yang dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan adalah memberikan pendidikan kesehatan tentang pencegahan atau penanganan hemoroid dalam kehamilan pada ibu hamil.

Berdasarkan data yang didapatkan pada Studi Pendahuluan di PMB Appi Ammelia Bantul, penulis tertarik untuk menyelesaikan masalah secara *Continuity of care* (COC) pada Ny. M dengan kasus hemoroid pada kehamilan yang mengakibatkan ketidaknyamanan sehingga aktivitas sehari-

hari terganggu, tidak menjalani kehamilannya dengan nyaman akibat perih yang dirasakan dan hemoroid pada wanita hamil dapat menimbulkan perdarahan yang bisa mengakibatkan anemia. Maka dari itu penulis tertarik untuk mendampingi ibu dan mengambil judul “Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Pada Ny. M Umur 31 Tahun dengan Kehamilan Fisiologis di PMB Appi Ammelia Kota Yogyakarta”.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis merumuskan masalah yaitu “ Bagaimana Asuhan Kebidanan dan Manajemen Kebidanan yang dilakukan pada Ny. M dengan kehamilan fisiologis secara Berkesinambungan di PMB Appi Ammelia kota Yogyakarta?”.

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan mulai dari hamil, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir pada Ny. M umur 31 tahun dengan kehamilan fisiologis di PMB Appi Ammelia kota Yogyakarta.

2. Tujuan khusus

- a. Mampu melakukan asuhan kehamilan pada Ny. M sesuai standar pelayanan kebidanan
- b. Mampu melakukan asuhan persalinan pada Ny. M sesuai standar pelayanan kebidanan
- c. Mampu melakukan asuhan nifas pada Ny. M sesuai standar pelayanan kebidanan
- d. Mampu melakukan asuhan bayi baru lahir pada By.Ny. M sesuai standar pelayanan kebidanan

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil laporan ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan dan memberi tentang asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu Hamil, Persalinan, Nifas, Neonatus, dan KB.

2. Manfaat Aplikatif

a. Manfaat Bagi Klien Khususnya Ny. M

Diharapkan klien mendapatkan asuhan kebidanan serta komprehensif mulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

b. Manfaat Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya Bidan di PMB Appi Amelia

Diharapkan asuhan kebidanan ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan saran untuk meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan secara berkualitas *continuum of care*.

c. Manfaat Bagi Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta khususnya untuk peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil Asuhan Kebidana ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa dalam meningkatkan proses pembelajaran dan data dasar untuk asuhan kebidanan komprehensif selanjutnya.